

Djohan: Kemarin, waktu saya pulang, istri saya berteriak-teriak keras karena saya terlambat. Dia marah sekali karena saya lupa menelepon dia untuk mengasihtahunya. Saya ikut marah dan bicara keras kepada dia. Sampai sekarang kami sama sekali tidak berbicara lagi satu sama lainnya. Sulit sekali hidup bersama dia!

Muliono: Apakah Bapak masih marah waktu mau tidur?

Djohan: Ya, dan saya marah sampai sekarang!

Muliono: Sebaiknya lepaskan rasa marah sebelum tidur.

Djohan (*kelihatan malu*): Ya, benar. Tapi sulit.

Muliono: Sekarang Anda harus cepat minta maaf kepada ibu. Jangan lagi bicara keras kepada dia.

Djohan (*mengangguk kepala*): OK. Terima kasih atas pertolongannya.

Djohan: Kemarin, waktu saya pulang, istri saya berteriak-teriak keras karena saya terlambat. Dia marah sekali karena saya lupa menelepon dia untuk mengasihtahunya. Saya ikut marah dan bicara keras kepada dia. Sampai sekarang kami sama sekali tidak berbicara lagi satu sama lainnya. Sulit sekali hidup bersama dia!

Muliono: Apakah Bapak masih marah waktu mau tidur?

Djohan: Ya, dan saya marah sampai sekarang!

Muliono: Sebaiknya lepaskan rasa marah sebelum tidur.

Djohan (*kelihatan malu*): Ya, benar. Tapi sulit.

Muliono: Sekarang Anda harus cepat minta maaf kepada ibu. Jangan lagi bicara keras kepada dia.

Djohan (*mengangguk kepala*): OK. Terima kasih atas pertolongannya.